

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penyusunan proposal ini adalah Penelitian ini dilakukan pada usaha konveksi Sablon_Cloth.Bandung di Desa Kedung Rembung, Kecamatan Sukodadi, Lamongan. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan, Dimulai dari bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bisa diartikan sebagai penelitian deskripsi kuantitatif. Menurut Sugiono (2016:147) memaparkan jika deskripsi kuantitatif digunakan dalam menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud membentuk kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi umum.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para konsumen konveksi Sablon_Cloth.Bandung di Desa Kedung Rembung, Kecamatan

Sukodadi, Lamongan yang diambil dari data sejumlah 542 populasi dari bulan Desember 2021 sampai November 2022.

3.3.2 Sampel

Menurut Handayani (2020) sampel adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = 10 % (Prosentase tingkat kesalahan pengambilan sampel)

Jumlah sampel penelitian

$$n = \frac{542}{1 + (542) (10\%)^2}$$

$$n = \frac{542}{1 + (542) (0,01)^2}$$

$$n = \frac{542}{1 + 5,42}$$

$$n = \frac{542}{6,42}$$

n = 84,4 (dibulatkan menjadi 85 orang)

Maka diperoleh banyaknya sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 responden. Sampel yang dijadikan sebagai responden atau subjek penelitian pada penelitian ini adalah konsumen Sablon_Cloth.bandung yang nantinya akan menjadi responden untuk dianalisa.

3.4 Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau data dalam penelitian. Menurut Sugiyono dalam Ranty Mella Nisrina (2019:48). Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Konsumen minimal melakukan 3 kali pembelian.
- b. Konsumen wilayah Kabupaten Lamongan.

3.5 Metode pengumpulan data

3.5.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:40) data primer adalah data yang bersumber dari informasi yang dibeikan oleh responden. Data berupa informasi yang diberikan oleh responden sangat penting karena berisi data yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:44) data sekunder bisa dikatan juga sebagai data pelengkap dari data primer, data sekunder bisa didapatkan berupa keterangan tambahan yang diberikan oleh pegawai atau pemilik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.1 Skor Jawaban Responden

No	Pilihan Jawaban	Nilai Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju	1	STS
2	Tidak Setuju	2	TS
3	Kurang Setuju	3	KS
4	Setuju	4	S
5	Sangat Setuju	5	SS

3.6.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:60) wawancara dibutuhkan oleh penulis jika ingin mendapatkan data atau pemberitahuan mengenai data itu sebagai pendahuluan dan termasuk tehnik pengumpulan data untuk permasalahan yang diteliti. Wawancara bisa dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa juga dilakukan melalui tatap muka maupun melalui media yang lainnya.

3.6.3 Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2016:51) observasi berbeda dengan tehnik pengumpulan data yang lainnya yaitu wawancara dan kuisisioner observasi

cenderung mendatangi tempat penelitian dan melihat data yang dibutuhkan biasanya data yang dilihat adalah data fisik dan sesuatu yang bisa dilihat semua orang.

3.7 Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Bebas atau *Variable Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2018), mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah:

1. *Customer Satisfaction* (X_1)

Menurut Kotler dan Keller (2018), *Customer Satisfaction* kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk terhadap ekspektasi mereka. Indikatornya *Customer Satisfaction* atau kepuasan konsumen adalah :

1. Kesesuaian Harapan
2. Minat berkunjung kembali
3. Kesiediaan merekomendaasikan

2. Kepercayaan (X_2)

Kotler dan Keller (2016:225), Kepercayaan konsumen adalah kesiediaan perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis. Itu

tergantung pada faktor interpersonal dan antar organisasi.

Indikatornya Kepercayaan adalah :

1. Kesungguhan
2. Kemampuan
3. Integritas
4. Kesediaan

3. Kualitas Produk (X_3)

Menurut Ernawati (2019) bahwa kualitas produk adalah suatu faktor penting yang mempengaruhi keputusan setiap pelanggan dalam membeli sebuah produk. Semakin baik kualitas produk tersebut, maka akan semakin meningkat minat konsumen yang ingin membeli produk tersebut. Indikatornya Kualitas Produk adalah :

1. Kinerja
2. Fitur
3. Reliabilitas
4. Kesesuaian
5. Daya Tahan
6. Kemampuan Melayani
7. Estetika
8. Kualitas

3.7.2 Variabel Terikat atau *Variable Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2019), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu :

1. Loyalitas Konsumen (Y_1)

Menurut Cardia (2019), Loyalitas konsumen merupakan kondisi dimana pelanggan atau konsumen secara teratur tetap melakukan pembelian pada suatu bisnis. Indikatornya Loyalitas Konsumen yaitu:

1. Pembelian Ulang
2. Rekomendasi Produk Ketersediaan.
3. Tidak Berkeinginan Mencoba Produk Pesaing

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:97) uji Validitas adalah alat pengukur yang valid dan instrument ini digunakan untuk mengukur dan mendapatkan data dengan valid. Untuk mencari r hitung atau koefisien korelasi product digunakan rumus dari *Karl Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) - (\Sigma Y)}{\sqrt{(n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi (validitas) item yang dicari

n = Jumlah sampel/responden

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan ke-X

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah skor total dikali dengan skor pertanyaan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria penilaian Uji Validitas adalah

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti valid

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti tidak valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:111) Uji Reliabilitas adalah sebuah pengukuran yang digunakan untuk menguji coba apakah suatu pengukuran tetap mendapatkan hasil yang sama walaupun dilakukan terus menerus secara konsisten. Koefisien yang didapatkan dibandingkan dengan kritis jika lebih besar dari nilai kritis 0,06 berarti maka instrumennya reliabel. Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas konsumen

n = jumlah responden

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor-skor tiap item

σ_t^2 = varian total

3.8.3 Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji Normalitas menurut Ghozali (2015:116) adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk pengujian apakah suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen maupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas datanya dapat digunakan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Sminov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 10% maka data dianggap normal tapi jika hasilnya dibawah 10% maka dianggap tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2019) tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2015: 134) uji ini dilakukan dengan tujuan apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila varian berbeda apabila variannya berbeda disebut varian *heteroskedastisitas* salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya varian ini adalah pada suatu model regresi linear berganda yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai variabel terikat yaitu SRESID dengan *residual error* yaitu ZPRED. Apabila polanya tidak berubah tertentu dan tidak menyebar diatas sumbu 0 pada sumbu y maka dapat disimpulkan tidak terdapat *heteroskedastisitas*. Untuk model penelitian ini yang baik adalah yang tidak terdapat *heteroskedastisitas*.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2018: 111), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Durbin-Waston (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Waston adalah sebagai berikut :

- a. $du < 4 - dl$, maka H_0 ditolak, artinya ada korelasi.
- b. $4 - dl < du$, maka H_0 ditolak, artinya ada korelasi.
- c. $dl < du < 4 - dl$ atau $4 - du < 4 - dl$, artinya tidak ada kepastian (kesimpulan yang pasti).

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2015:136) regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang didalamnya terdapat lebih dari satu variabel independent. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh dari variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda biasanya ada di formula berikut ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Loyalitas Konsumen

a, b = Koefesien Regresi

X₁ = Variabel *Customer satisfaction*

X₂ = Variabel Kepercayaan

X₃ = Variabel Kualitas Produk

e = error

3.8.5 Uji Korelasi Berganda

Menurut Ghozali (2015:140) korelasi berganda adalah korelasi berganda merupakan alat ukur untuk mengukur hubungan yang terjadi antara variabel yang terikat (variabel Y) atau lebih dikenal variabel bebas. Koefisien korelasi berganda dapat disebutkan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Korelasi Berganda

Y = Loyalitas Konsumen

X_1 = *Customer Satisfaction*

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Kualitas Produk

b_1 = Koefisien Regresi X_1

b_2 = Koefisien Regresi X_2

b_3 = Koefisien Regresi X_3

3.8.6 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2015:147) koefisien determinasi pada umumnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan dan menerangkan variabel dependen dan nilai koefisien determinasi adalah 0 dan satu. Hasil perhitungan adjusted R2 dapat dilihat pada *output* model *summary* pada kolom *adjusted* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dan terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel variabel yang lain yang tidak dimasukkan didalam penelitian.

Koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

3.8.7 Uji Parsial (t)

Uji T (Uji Parsial) Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dapat digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

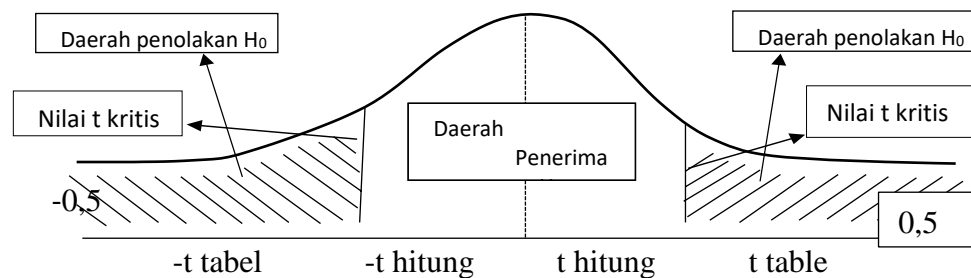
t = t-tes hitung

r = Koefisien korelasi

n = Sampel

Adapun kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya variabel bebas atau *independent variable* (X_1, X_2, X_3) secara parsial mempengaruhi variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya variabel bebas atau *independent variable* (X_1, X_2, X_3) secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat atau *dependent variable* (Y).



Gambar 3.1 Daerah penolakan dan penerimaan (Uji t)

3.8.8 Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

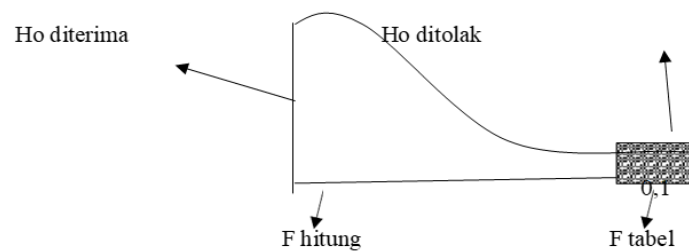
Dimana :

F = Fhitung yang selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel

R² = Koefisien regresi yang telah ditemukan

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel



Gambar 3.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan (Uji F)

Keterangan :

Apabila nilai F hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya semua koefisien regresi secara bersama-sama signifikan.

Dan, Apabila F hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya semua koefisien regresi secara bersama-sama tidak signifikan.

3.9 Jadwal Penelitian

JADWAL PELAKSANAAN PENULISAN TAHUN 2022-2023

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

No.	Kegiatan	November (2022)				Desember (2022)				Januari (2023)				Februari (2023)				Juni (2023)				Juli (2023)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Draf proposal	■	■																						
2.	Survey awal		■	■	■																				
3.	Konsultasi proposal		■	■	■	■																			
4.	Seminar proposal						■																		
5.	Komprehensif							■																	
6.	Proposal jadi								■																
7.	Proposal penelitian									■	■	■	■												
8.	Analisis data												■	■	■	■	■	■	■						
9.	Kosultasi												■	■	■	■	■	■							
10.	Pembuatan laporan																■	■	■	■					
11.	Penulisan																				■				
12.	Skripsi jadi																					■			
13.	Ujian skripsi																						■		